

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Uji Instrumen

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan try out atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Try out atau uji angket dilakukan kepada 20 siswa kelas VII dan VIII. Try out dilakukan di MTs N Pakem yang menjadi tempat penelitian yang sesungguhnya, hal ini dilakukan karena responden mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yang sesungguhnya. Try Out yang dilaksanakan peneliti kemudian akan diuji ke validannya maupun tidaknya.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS versi 16,0 for windows. Seleksi item pada 35 pertanyaan diajukan untuk menunjukkan kelayakan item dalam penelitian yang diberikan kepada 20 responden atau siswa MTs N Pakem. Seleksi item menggunakan taraf signifikansi 0,05 (tabel pada  $\alpha$  dengan batas kritis lebih besar dari 0,30). Dari butir pertanyaan angket yang disebarkan kepada 20 siswa, dari jumlah 35 butir pertanyaan, ditentukan butir pertanyaan yang gugur atau tidak valid sebanyak 11 butir soal ( $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ ). Datanya dibawah ini .

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

No item pertanyaan	Skor Total	R table 5 % dengan jumlah N=30	Keterangan
1	<b>-0,176</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
2	<b>0,530</b>	<b>0,444</b>	Valid
3	<b>0,029</b>	<b>0,444</b>	Tidak Valid
4	<b>0,154</b>	<b>0,444</b>	Valid
5	<b>0,434</b>	<b>0,444</b>	Valid
6	<b>0,323</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
7	<b>0,157</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
8	<b>0,457</b>	<b>0,444</b>	Valid
9	<b>0,222</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
10	<b>- 0,286</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
11	<b>0,661</b>	<b>0,444</b>	Valid
12	<b>-0,038</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
13	<b>-0,182</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
14	<b>0,254</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
15	<b>0,323</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
16	<b>0,495</b>	<b>0,444</b>	Valid
17	<b>-0,094</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
18	<b>0,480</b>	<b>0,444</b>	Valid

19	<b>0,283</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
20	<b>0,189</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
21	<b>0,434</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
22	<b>-0,283</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
23	<b>0,378</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
24	<b>0,126</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
25	<b>0,378</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
26	<b>0,159</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
27	<b>0,378</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
28	<b>0,476</b>	<b>0,444</b>	Valid
29	<b>0,044</b>	<b>0,444</b>	Valid
30	<b>0,434</b>	<b>0,444</b>	Valid
31	<b>0,420</b>	<b>0,444</b>	Valid
32	<b>0,339</b>	<b>0,444</b>	Tidak valid
33	<b>0,688</b>	<b>0,444</b>	Valid
34	<b>0,527</b>	<b>0,444</b>	Valid
35	<b>0,420</b>	<b>0,444</b>	Valid

Setelah mengetahui adanya data yang tidak valid yang berjumlah 23 item maka peneliti mengulangi try out nya di MTs N Pakem dengan jumlah item yang tidak valid menjadi 11 item kemudian peneliti telah membatasi penelitiannya pada Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap perilaku prososial pada siswa kelas VII A dan VIII A di MTs Negeri Pakem.

d. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga dapat dipercaya, Suatu instrument dikatakan reliable apabila pengukurannya konsisten dan akurat . uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 16,0

**Tabel 4.2 Hasil Reliabelitas Kecerdasan Spiritual**

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
-.756	15	.164	5

  

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-.156	15

Kecerdasan Emosional

Perilaku Prososial

Dari table diatas dapat ditaril kesimpulan bahwa pada angket kecerdasan Spiritual yang berjumlah *alpha* -0,756 itu menunjukkan data angket Kecerdasan Spiritual menunjukkan realibilitas kurang baik Untuk angket tingkat kecerdasan

emosional dengan jumlah  $\alpha$   $-0,156$  bahwa pada angket tingkat kecerdasan emosional reliabilitasnya kurang baik, sedangkan untuk angket perilaku prososial dengan nilai  $\alpha$   $0,164$  menunjukkan bahwa realibilitasnya diterima.

### A. Teknik Analisi Data

#### 1. Uji Normalitas

##### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95155837
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.086
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan table output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig(2-tailed) sebesar 0,730 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi satu persyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Prososial.

Tabel 4.4

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prososial * Kecerdasan Spiritual	Between Groups	(Combined)	6.300	4	1.575	1.212	.347
		Linearity	3.252	1	3.252	2.502	.135
		Deviation from Linearity	3.048	3	1.016	.781	.523
	Within Groups		19.500	15	1.300		
	Total		25.800	19			

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji linieritas diketahui linieritasnya adalah  $0,135p = 0,135$ , ini menunjukkan bahwa harga  $p = 0,135 > 0,05$  pada taraf signifikansi 5%, maka kedua variable tidak linier

Tabel Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Prososial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prososial *	Between Groups	(Combined)	3.586	4	.896	.605	.665
Kecerdasan Emosional		Linearity	.164	1	.164	.110	.744
		Deviation from Linearity	3.422	3	1.141	.770	.528
	Within Groups		22.214	15	1.481		
	Total		25.800	19			

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji linieritas diketahui linieritasnya adalah  $0,744p = 0,744$ , ini menunjukkan bahwa harga  $p = 0,744 > 0,05$  pada taraf signifikansi 5%, maka kedua variable tidak linier

### 3. Analisis Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.823	16.229		1.899	.075
	kecerdasan spiritual	-.363	.219	-.377	-1.658	.116
	kecerdasan emosional	.135	.222	.138	.608	.551

a. Dependent Variable: Perilaku Prososial

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prososial *	Between Groups (Combined)	3.586	4	.896	.605	.665
Kecerdasan Emosional	Linearity	.164	1	.164	.110	.744
	Deviation from Linearity	3.422	3	1.141	.770	.528
	Within Groups	22.214	15	1.481		
	Total	25.800	19			

### Dasar Pengambilan Keputusan

#### a) Uji t

1. jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

$$T \text{ table} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 18) = 2,101.$$

#### b) Uji F

1. jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
2. jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.



$$F_{\text{tabel}} = F(k:n-k) = F(2:18) = 3,55$$

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.733	2	1.866	1.438	.265 <sup>a</sup>
	Residual	22.067	17	1.298		
	Total	25.800	19			

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual

b. Dependent Variable: Perilaku Prososial

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji analisis berganda diketahui bahwa nilai signifikan dari kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional adalah sebesar 0,265, ini menunjukkan bahwa  $0,265 > 0,05$  pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara variable kecerdasan spiritual(x1), kecerdasan emosional(x2), serta perilaku prososial (Y),

adapun Hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>1</sub> : kecerdasan sepiritual siswa berpengaruh terhadap Perilaku Prososial

H<sub>2</sub> : Kecerdasan emosional siswa berpengaruh terhadap perilaku prososial

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial

a) Uji F

Digunakan untuk mengetahui variabel bebas yaitu kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama (stimulant) terhadap variabel terikat yaitu perilaku prososial. Hasil Uji F dilakukan dengan menggunakan program spss 16,0, dan hasilnya pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil uji F atau Uji Simultan**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.733	2	1.866	1.438	.265 <sup>a</sup>
	Residual	22.067	17	1.298		
	Total	25.800	19			

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual

b. Dependent Variable: Perilaku Prososial

Dari Tabel diatas dapat dilihat nilai F yaitu 1,438, sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) Residual (sisa) yaitu 17 sebagai df penyebut dan df Regression (perlakuan) yaitu 2 sebagai df pembimbing dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai Ftabel yaitu 3,55, karena F hitung (1,438) < F tabel (2,58,) maka H<sub>0</sub> diterima.

Berdasarkan Nilai signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,265 itu berarti probabilitas 0,265 lebih besar dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada koefisien maka kecerdasan spiritual maupun kecerdasan emosional dapat dipakai untuk mempengaruhi Perilaku Prososial.

b) Uji t

Analisis Uji t juga dilihat dari table “coefficient. Hasil dari t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16,0 dan hasilnya pada table dibawah ini :

**Tabel 4.8 Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.823	16.229		1.899	.075
	kecerdasan spiritual	-.363	.219	-.377	-1.658	.116
	kecerdasan emosional	.135	.222	.138	.608	.551

a. Dependent Variable: Perilaku Prososial

Dari table diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kecerdasan spiritual (x1) terhadap Perilaku Prososial (Y)

Terlihat pada kolom Coefficient model 1 terdapat nilai sig 0,166 Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,166 > 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel  $X_1$  mempunyai  $t_{hitung}$  yakni -1,658 dengan  $t_{tabel} = 1,725$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variable  $x_1$  mempunyai kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prososial.

## 2. Kecerdasan Emosional ( $x_2$ ) terhadap ( $Y$ )

Terlihat pada kolom Coefficient model 1 terdapat nilai sig 0,551. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,551 > 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Variabel  $X_2$  mempunyai  $t_{hitung}$  0,608 yakni dengan  $t_{tabel} = 1,725$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variable  $x_2$  tidak mempunyai kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  tidak mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prososial.

## 5. Koefisienn Determinasi ( $R^2$ )

Koefisienn Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur berapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisiendeterminasi adalah antara nol dan satu.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada table di bawah ini :

### **Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 <sup>a</sup>	.145	.044	1.13933

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16,0 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang diperoleh sebesar 0,145. Hal ini berarti berarti 14,5 % perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, 70,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh Kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap Perilaku Prososial. Hal ini ditunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi linier berganda dan mendapatkan harga F hitung sebesar 0,1438 dengan tingkat signifikansi 0,265 lebih kecil. Dari hasil uji dapat diketahui besar pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial sebesar 14,5%. Hal ini menunjukkan masih ada sebesar 70,5% pengaruh variable lain seperti lingkungan, masyarakat, kota, desa dan yang lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Dalam Pandangan Islam Perilaku Prososial atau dalam islam dapat disebut dengan akhlakul karimah (sikap terpuji) yang artinya sangat penting memiliki akhlak baik atau akhlak mulia bagi setiap manusia. Dimanapun berada, apa pun

pekerjaan kita ,kita akan disenangi oleh siapa pun. Artinya akhlak menentukan baik buruknya seseorang di hadapan sesama.

Diantaranya adalah :

- a) Akhlak terpuji ialah sikap atau perilaku baik dari segi ucapan atau perbuatan yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam dan norma aturan yang berlaku.
- b) Akhlak terpuji adalah akhlak yang baik, diwujudkan dalam bentuk sikap,ucapan dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran islam. Akhlak terpuji yang ditujukan kepada Allah SWT berupa ibadah, dan kepada Rasulullah Saw dengan mengikuti ajaran-ajarannya, serta kepada sesama manusia dengan selalu bersikap baik kepada sesame. ( Aqidah Akhlaq Ahmad Abid AL- Arif).
- c) Akhlak terpuji adalah akhalak yang meningkatkan derajat seseorang disisi Allah SWT dan juga dalam pandangan manusia.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji adalah sikap atau perbuatan seorang muslim baik dari segi ucapan ataupun perbuatan yang tidak melanggar dari apa yang telah di contohkan Rasulullah SAW dan ajaran-ajaran islam. Dari variable diatas memiliki peluang untuk mempengaruhi perilaku prososial .

Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu,sumber maka dalam penelitian ini variable-variabel tersebut belum dapat dilihat besar pengaruhnya secara pasti,hal ini peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh variable-variabel tersebut terhadap akhlak.